

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di objek Wisata Pantai Pondok Bali yang terletak di Desa Mayangan Kecamatan Legonkulon Kabupaten Subang. Jarak dari kota Pamanukan  $\pm$  5 Km, atau dapat ditempuh 15 menit perjalanan baik menggunakan sepeda motor ataupun kendaraan roda empat, dapat juga menggunakan transportasi umum, seperti ojek, karena ojek adalah kendaraan umum satu-satunya dikerenakan belum adanya angkot disana. Jika menggunakan ojek dari Pamanukan dikenakan tarif sebesar Rp 10.000.



*Gambar 3.1 lokasi pantai Pondok Bali*

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian. Dengan pemilihan metode yang tepat akan membantu keberhasilan suatu penelitian, karena selain memberikan arah terhadap pelaksanaan penelitian atau memberikan petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan juga akan memperjelas langkah-langkah penelitian itu. Metode penelitian menurut Arikunto (2002:151) adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, data yang dikumpulkan bias primer maupun sekunder.

Untuk meneliti masalah dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu suatu cara penulisan yang didasarkan pada observasi terhadap gejala, kasus dan kondisi aktual dimasa sekarang. Setelah data terkumpul kemudian menghubungkannya dengan memperoleh sumber data skunder yang telah ada dan kemudian menganalisa, sehingga pada akhirnya akan didapatkan suatu rumusan yang menggambarkan suatu keadaan yang sebenarnya dengan dasar teori yang telah ada melalui studi literature dan dokumentasi. Walaupun begitu, bukan berarti permasalahan yang dimasa lampau diabaikan karena fenomena yang ada saat ini telah terlepas dari gejala-gejala dimasa lampau yang saling mempengaruhi.

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data yang ada serta menguraikan dan menginterpretasikan sesuatu seperti apa adanya, serta menghubungkan sebab akibat pada saat penelitian sehingga bisa merumuskan pemecahan. Ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Bogdan dan

Biklen (Suprayogo dan Tobroni, 2001:122) berkaitan dengan penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

- 1) Riset kualitatif mempunyai latar belakang alami karena merupakan alat penting adalah sumber data yang berlangsung dari perisetnya.
- 2) Riset kualitatif bersifat deskriptif.
- 3) Periset kualitatif lebih memperhatikan proses (dari suatu fenomena sosial) ketimbang hasil atau produk semata.
- 4) Periset kualitatif cenderung menganalisis datanya secara induktif.
- 5) “Makna” (bagaimana subjek yang diteliti member makna hidupnya dan pengumpulannya) merupakan soal esensi untuk ancangan kualitatif.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2006:89) adalah wilayah generasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Bintaro (1999:42) dapat diartikan sebagai himpunan individu atau subjek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Berdasarkan pengertian diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh subjek/objek individu yang berkaitan dengan kegiatan kepariwisataan kawasan wisata Pantai Pondok Bali yang mencakup penduduk, pengunjung (wisatawan), dan pengelola kawasan Wisata Pantai Pondok Bali

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2006:90) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Agar sampel yang diambil dapat mewakili populasi, maka menurut Sugiono lagi sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).

Banyaknya sampel menurut Arikunto (2002:113) tergantung pada:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dan biaya
- b. Sempit dan luasnya pengamatan dari setiap sampel, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan pada hal tersebut maka teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *area (cluster) sampling* menurut daerah. (Sugiyono 2007: 246). Berdasarkan keterangan tersebut, maka yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu terdiri dari sampel wilayah (*area sampling*) dalam hal ini objek wisata dan sampel responden yang terdiri dari penduduk, wisatawan dan pengelola objek wisata di daerah peneliti.

### a. Sampel Responden

Sampel responden pada penelitian ini terbagi dalam tiga kelompok, yaitu sampel responden penduduk, sampel responden wisatawan, dan sampel responden pengelola pariwisata. Untuk mengetahui jumlah sampel responden penduduk. Mengutip pendapat Gay, Sumanto (1990) menyatakan bahwa jumlah sampel terkecil atau batas minimal jumlah sampel yang dapat diterima tergantung pada jenis penelitian. Dalam penelitian deskriptif mensyaratkan batas minimal sampel 10 % dari populasi. Untuk mengambil sampel responden wisatawan dilakukan secara aksidental yaitu semua wisatawan yang ditemui pada saat penelitian dijadikan sampel. Untuk menentukan berapa besar jumlah sampel sebagai wakil populasi, peneliti menggunakan pedoman Rumus Slovin (dalam Cunsuelo G. Savella, 1993). Rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis atau batas ketelitian yang diinginkan

Berdasarkan rumus (1) di atas dengan populasi sebanyak 450 orang, dengan nilai kritis atau batas ketelitian yang diinginkan 10%, maka jumlah sampel yang layak adalah 45 orang. Sedangkan Untuk sampel pengelola sama seperti

pengambilan sampel responden penduduk. Sampel pengelola sendiri diambil semua pengelola yang ada di Pantai Pondok Bali dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Subang selaku instansi yang mengeluarkan kebijakan strategis dalam bidang pariwisata. Dalam memilih sampel penelitian, penulis menggunakan teknik *random sampling* yaitu dimana tiap titik, garis atau bidang dipilih secara random dan sebuah sampel yang terdiri dari unsure-unsur yang populasi tersebut memiliki probabilitas yang sama untuk dipilih (simple random sampling). Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1**  
**Sampel Responden Penduduk**

No	Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	Jumlah Sampel (KK)
1	Mayangan	930	280	28
	<b>Jumlah</b>	<b>930</b>	<b>280</b>	<b>28</b>

Sumber : Profil Desa Mayangan 2007

#### **D. Variabel Penelitian**

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi “ antar satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Hatch dan Farhady, 1981). Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Menurut Kerlinger (1973) yang dikutip dari Sugyono (2006:23) menyatakan bahwa variabel adalah

konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Diberikan contoh misalnya tingkat aspirasi, penghasilan pendidikan, status social, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja dan lain lain. Di bagian lain kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different value*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi.

**Tabel 3.2**  
**Variabel Penelitian**

<b>VARIABEL</b>	<b>OPERASIONAL VARIABEL (DIMENSI)</b>	<b>ASPEK</b>	<b>INDIKATOR-INDIKATOR</b>
Pengembangan Pantai Pondok Bali	1. Pengamatan Lingkungan	a. Eksternal	1. Sosial
			2. Ekonomi
		b. Internal	1. Sumber Daya
			2. Struktur dan Budaya
		c. Fisik	1. Tanah
			2. Air
			3. Iklim
		d. Biotis	1. Flora
			2. Fauna
		e. Tipologis	1. Letak Desa
			2. Luas wilayah
			3. Batas wilayah
		F. Ruang	1. Kepemilikan Rumah
			2. Jenis Bangunan Rumah
Wisata Bahari	2. Pola kehidupan	1. Sosial	1. Penduduk

	Masyarakat		2. Mata pencaharian
		2. Kebudayaan	1. Bahasa
			2. Seni
			3. Adat istiadat
			4. Cerita Rakyat
			5. Upacara Tradisional
6. Kerajinan			

Sumber : Hasil Pengelolaan Data 2009

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendukung peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian, maka diperlukan alat bantu penelitian yang digunakan . adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Teknik Observasi Lapangan**

Observasi lapangan dilakukan secara terkontrol sesuai masalah yang akan diteliti. Observasi lapangan dilakukan dengan mendatangi dan mengamati secara langsung ke lapangan yaitu kawasan wisata pondok bali.

#### **2. Teknik Wawancara**

Teknik wawancara merupakan teknik teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diungkapkan oleh teknik observasi. Pada penelitian ini, teknik ini merupakan teknik pelengkap untuk menghasilkan data yang belum diperoleh, terutama mengenai data yang berupa pendapat atau sikap wisatawan terhadap masalah yang diteliti.



### 3. Teknik Studi Dokumentasi

Dalam memperoleh data yang diperlukan peneliti melakukan kajian melalui media gambar, peta, dan dokumen-dokumen dari dinas yang terkait.

### 4. Teknik Studi kepustakaan

Melalui teknik ini penulis memperoleh teori-teori atau konsep-konsep yang relevan dengan studi kepariwisataan yang penulis kumpulkan dari berbagai literature

### 5. Study Literatur

Studi literatur dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui dan lebih memperdalam pengetahuan penulis tentang berbagai aspek dalam penelitian.

### 6. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

## **F. Alat Pengumpulan Data**

Alat yang kami gunakan dalam melakukan penelitian di Pantai Pondok Bali yaitu:

- Digital kamera
- Digital recorder
- dan alat-alat tulis (wawancara)

## **G. Alat Yang Digunakan**

Agar diperoleh hasil penelitian secara maksimal, maka diperlukan alat pengumpulan data yang bertujuan untuk mengambil data yang didapat sesuai dengan data yang diinginkan. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Checklist Lapangan**

Checklist Lapangan dimaksudkan untuk mengecek kondisi sarana dan prasarana pariwisata serta unsure-unsur wisata yang seharusnya terdapat disekitar objek wisata agar objek wisata tersebut layak untuk dikunjungi oleh wisatawan, dan pengecekan ini dilakukan langsung dilapangan.

### **2. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara digunakan sebagai pedoman atau tuntutan pada saat melakukan wawancara dengan sampel responden pada penelitian ini.

## **H. Teknik Analisis**

### **1. Analisis Kualitatif**

Teknik analisis data yang diterapkan agar tujuan penelitian dapat tercapai maka penulis menggunakan teknik analisis deksriktif kualitatif dimana dengan mengolah dan menginterpretasikan data berupa argument serta data-data yang bersifat nonangka.

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2006:274) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

## **I. Teknik Pengolahan Data**

### **1. Editing Data**

Editing data adalah meneliti kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah terkumpul tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut

Hal-hal yang diteliti dalam melakukan editing data adalah melalui: memeriksa kembali kelengkapan pengisian angket, memperjelas keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban, relevansi jawaban, mengoreksi kembali satuan yang digunakan responden dalam menjawab pertanyaan dalam angket.

### **2. Koding dan Frekuensi**

Koding adalah usaha pengklarifikasian jawaban dari para responden menurut masalahnya. Koding data dilakukan secara konsisten mengingat ini akan menentukan reabilitas. Setelah Koding dilaksanakan selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menyajikan data dalam bentuk Frekuensi (tabulasi data). Adapun rumus presentase yang digunakan untuk melihat seberapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban responden.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih

N = Jumlah Sampel

100% = Konstanta

Setelah dilakukan perhitungan maka menurut Suharsimi (2002:57) hasil presentase tersebut ditafsirkan dengan katagori sebagai berikut:

0% : Tidak seorangpun

1%-24% : Sebagian Kecil

25%-49% : Hampir setengahnya

50% : Setengahnya

51%-74% : Sebagian besar

75%-99% : Hampir seluruhnya

100% : Seluruhnya

Hasil Presentase yang diperoleh yang masih bersifat verbal, selanjutnya dideskripsikan dan dianalisis secara kualitatif

